

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proporsi perbandingan tepung komposit (tapioka-mocaf) dengan jamur tiram tidak berpengaruh nyata terhadap kadar protein siomay.
2. Tingkat suplementasi tepung tulang ikan lele berpengaruh nyata terhadap kadar protein siomay.
3. Proporsi perbandingan tepung komposit (tapioka-mocaf) dengan jamur tiram dan suplementasi tepung tulang ikan lele tidak berpengaruh nyata terhadap kadar protein siomay.
4. Proporsi perbandingan tepung komposit (tapioka-mocaf) dengan jamur tiram dan suplementasi tepung tulang ikan lele berpengaruh sangat nyata terhadap mutu hedonik warna, tekstur, dan kesukaan keseluruhan siomay, namun tidak berpengaruh nyata terhadap mutu hedonik aroma dan *flavour*.
5. Berdasarkan kadar protein total dan uji mutu hedonik diperoleh bahwa formula terbaik siomay adalah siomay dengan perbandingan tepung komposit dan jamur tiram 70:30 serta suplementasi tepung tulang ikan lele 10%.
6. Pada formula siomay terbaik mengandung kadar protein sebesar 5,7%, kadar kalsium sebesar 1,77% atau 1.770 mg / 100 g, kadar air 44,29%, kadar abu 1,55%, kadar lemak 7,47%, dan kadar karbohidrat *by difference* 40,99%.
7. Rekomendasi *serving size* siomay disesuaikan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) untuk anak usia 7-12 tahun, yaitu sebanyak 5-7 buah siomay atau setara dengan 75-105 gram. Setiap *serving size* tersebut dapat menyumbangkan penuhan kebutuhan zat gizi harian sebesar 10,7-10,87% untuk protein dan 132,75-154,9% untuk kalsium.

B. Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan variasi rasio penambahan jamur tiram yang lebih besar dari 10% antar perlakuan agar pengaruhnya terhadap protein dapat lebih terlihat dan signifikan.

2. Untuk Masyarakat dan Institusi

Perlu dilakukan penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat tepung tulang ikan lele sebagai bahan pangan sumber kalsium yang potensial dan aplikatif, agar hasil penelitian tidak hanya berdampak secara ilmiah tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan kualitas konsumsi masyarakat, terutama anak usia sekolah.

